PT Mayora Indah Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ 3
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, **Indonesia** • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,
2026 AND 2025 (UNAUDITED)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.

Nama/ *Name*	:	Andre Sukendra Atmadja
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres Jakarta Barat
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address / in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Permata Hijau Blok E/23 Jakarta
Nomor Telepon/ *Telephone Number*	:	(021) 806 37700
Jabatan/ *Title*	:	Direktur Utama / *President Director*

2.

Nama/ *Name*	:	Hendrik Polisar
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres Jakarta Barat
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address / in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Puyuh Timur EG 6/ 7 Pondok Aren Tangerang
Nomor Telepon/ *Telephone Number*	:	(021) 806 37700
Jabatan/ *Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Oktober 2026 / *October 27, 2026*

PT. MAYORA INDAH Tbk.
METERAI TEMPEL
2A4C8AOX206162244

Andre Sukendra Atmadja
Direktur Utama / *President Director*

Hendrik Polisar
Direktur/ *Director*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4.259.220.141.625	4	5.847.191.546.303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 50.426.008.773 dan Rp 50.409.614.452 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 50,426,008,773 and Rp 50,409,614,452 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pihak berelasi	8.072.861.505.183	34	8.162.471.675.352	Related parties
Pihak ketiga	548.566.474.179		490.868.245.956	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	110.878.256.528		122.577.909.313	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	5.414.766.736.187	6	6.021.306.560.713	Inventories
Uang muka pembelian	348.042.790.725	7	158.252.623.581	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	445.873.465.429	8	431.010.561.594	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	112.236.438.348		26.013.032.667	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	19.312.445.808.204		21.259.692.155.479	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	27.238.991.915	32	16.347.114.215	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 10.729.761.022.684 dan Rp 9.965.597.947.762 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	9.484.718.784.975	9	9.628.107.957.700	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 10,729,761,022,684 and Rp 9,965,597,947,762 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 563.828.785.289 dan Rp 493.682.905.544 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	45.923.852.151	10	115.365.526.336	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 563,828,785,289 and Rp 493,682,905,544 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	261.531.547.857	11	314.661.230.966	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	49.143.855.090		45.824.881.182	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	9.868.557.031.988		10.120.306.710.399	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	29.181.002.840.192		31.379.998.865.878	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	235.000.000.000	12	1.735.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	157.670.012.571	34	130.013.668.584	Related parties
Pihak ketiga	2.834.979.562.440		2.451.797.798.032	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	94.570.930.177	14	32.161.850.776	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan	247.821.015.189	15	385.163.287.628	Advances received
Utang pajak	253.573.470.511	16	12.255.254.072	Taxes payable
Beban akrual	405.246.673.319	17	419.526.984.485	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	55.486.754.400	18	1.005.503.694.218	Bank loans
Liabilitas sewa	50.347.496.059	19	122.825.047.059	Lease liabilities
Utang obligasi	1.239.394.230.679	20	-	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.574.090.145.345		6.294.247.584.854	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	160.102.760.630	32	129.328.962.060	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	554.854.617.847	18	1.669.998.939.772	Bank loans
Utang obligasi	2.617.535.519.202	20	3.854.235.335.030	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.107.286.221.609	31	1.069.198.478.735	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.439.779.119.288		6.722.761.715.597	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	10.013.869.264.633		13.017.009.300.451	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(673.362.724.782)	22	(349.889.153.380)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	59.000.000.000	23	57.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.048.062.422.806		17.944.375.906.339	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	427.778.996		(222.518.093)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	18.881.631.477.020		18.098.768.234.866	**TOTAL**
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	285.502.098.539	24	264.221.330.561	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	19.167.133.575.559		18.362.989.565.427	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.181.002.840.192		31.379.998.865.878	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
PENJUALAN BERSIH	28.132.715.358.960	25	27.157.495.609.745	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	21.071.692.406.193	26	21.394.918.664.256	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	7.061.022.952.767		5.762.576.945.489	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		27		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	3.335.030.546.305		2.715.893.314.514	Selling
Umum dan administrasi	857.309.906.123		659.856.903.186	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.192.340.452.428		3.375.750.217.700	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.868.682.500.339		2.386.826.727.789	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	371.121.544.656		176.617.681.061	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	104.758.890.435	28	111.916.402.547	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	(850.318.484)	9	1.964.076.800	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(288.194.411.851)	29	(442.221.502.578)	Interest expense
Lain-lain - bersih	48.225.098.122	30	121.769.843.964	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	235.060.802.878		(29.953.498.206)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.103.743.303.217		2.356.873.229.583	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		32		**TAX EXPENSE**
Pajak kini	614.979.144.399		470.991.598.564	Current tax
Pajak tangguhan	19.881.920.873		2.442.325.243	Deferred tax
Beban pajak	634.861.065.272		473.433.923.807	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	2.468.882.237.945		1.883.439.305.776	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translation of a
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	650.297.089		12.067.018.137	foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	650.297.089		12.067.018.137	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.469.532.535.034		1.895.506.323.913	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.427.312.086.167		1.849.566.567.453	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	41.570.151.778		33.872.738.323	Non-controlling interests
	2.468.882.237.945		1.883.439.305.776	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.427.937.867.056		1.861.483.975.174	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	41.594.667.978	24	34.022.348.739	Non-controlling interests
	2.469.532.535.034		1.895.506.323.913	
LABA PER SAHAM	109	33	83	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*							Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*		
						Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*		447.173.994.500	330.005.500	-	(10.832.144.048)	55.000.000.000	16.328.892.792.792	16.820.564.648.744	281.863.685.826	17.102.428.334.570
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*										
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*		-	-	-	-	-	1.849.566.567.453	1.849.566.567.453	33.872.738.323	1.883.439.305.776
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	-	12.067.018.137	-	(149.610.416)	11.917.407.721	149.610.416	12.067.018.137
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	12.067.018.137	-	1.849.416.957.037	1.861.483.975.174	34.022.348.739	1.895.506.323.913
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ *Cash dividends paid by the Company*	23	-	-	-	-	-	(1.226.376.234.875)	(1.226.376.234.875)	(24.259.950.000)	(1.250.636.184.875)
Saham treasuri/Treasury stock				(156.475.866.297)				(156.475.866.297)	-	(156.475.866.297)
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	23	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2025/ *Balance as of September 30, 2025*		447.173.994.500	330.005.500	(156.475.866.297)	1.234.874.089	57.000.000.000	16.949.933.514.954	17.299.196.522.746	291.626.084.565	17.590.822.607.311
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*		447.173.994.500	330.005.500	(349.889.153.380)	(222.518.093)	57.000.000.000	17.944.375.906.339	18.098.768.234.866	264.221.330.561	18.362.989.565.427
Penghasilan komprehensif/*Comprehensive income*										
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*		-	-		-	-	2.427.312.086.167	2.427.312.086.167	41.570.151.778	2.468.882.237.945
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	-	650.297.089	-	(24.516.200)	625.780.889	24.516.200	650.297.089
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	650.297.089	-	2.427.287.569.967	2.427.937.867.056	41.594.667.978	2.469.532.535.034
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ *Cash dividends paid by the Company*	23	-	-	-	-	-	(1.321.601.053.500)	(1.321.601.053.500)	(20.313.900.000)	(1.341.914.953.500)
Saham treasuri/*Treasury stock*	22	-	-	(323.473.571.402)	-	-	-	(323.473.571.402)	-	(323.473.571.402)
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	23	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*		447.173.994.500	330.005.500	(673.362.724.782)	427.778.996	59.000.000.000	19.048.062.422.806	18.881.631.477.020	285.502.098.539	19.167.133.575.559

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	27.959.256.654.057		26.427.394.582.558	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	(23.146.217.922.609)		(24.798.719.795.303)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	4.813.038.731.448		1.628.674.787.255	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	217.042.364.019	8	485.685.192.691	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(808.134.879.018)		(565.903.645.156)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(293.424.123.779)		(444.873.470.859)	Interest paid
Pembayaran pajak final	(313.090.560)		(313.090.560)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.928.209.002.110		1.103.269.773.371	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	104.758.890.435	28	111.916.402.547	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	478.489.486	9	2.415.495.676	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(3.318.973.919)		(257.237.296)	Decrease (Increase) in guarantee deposits
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(46.870.316.891)		(324.797.450.589)	Advances for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	(549.652.829.952)	9	(575.881.179.366)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(494.604.740.841)		(786.603.969.028)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.730.000.000.000		6.895.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	125.000.000.000		1.682.963.000.000	Long-term bank loans
Penerbitan obligasi	-		1.000.000.000.000	Issuance of bonds
Pembayaran:				Payments of/for:
Utang bank jangka pendek	(3.230.000.000.000)		(6.775.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(2.191.271.585.551)		(1.562.176.496.029)	Long-term bank loans
Dividen Perusahaan	(1.341.914.953.500)	23	(1.250.636.184.875)	Dividends Company
Pembelian kembali saham	(323.473.571.402)		(156.475.866.297)	Treasury stock
Pelunasan obligasi	-	20	(295.000.000.000)	Redemption of bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.231.660.110.453)		(461.325.547.201)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.798.055.849.184)		(144.659.742.858)	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.847.191.546.303		4.601.449.023.397	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	210.084.444.506		38.317.854.752	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.259.220.141.625	4	4.495.107.135.291	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 12 Juni 2024 dari Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0122410.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 21 Juni 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2026, Tambahan No. 5427.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

Pemegang saham mayoritas dari Perusahaan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 22).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 dated June 12, 2024 of Periasman Effendi, S.H., MH., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company's business activities in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020. These amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0122410.AH.01.11.TAHUN 2024 on June 21, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 27, 2026, Supplement No. 5427.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

The majority shareholders of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 22).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 22.358.699.725 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares totaling to 22,358,699,725 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun. Perusahaan telah melunasi utang obligasi Seri A, B dan C.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum. The Company has redeemed A, B and C Series bonds.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,00% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On March 29, 2022, the Company issued Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.00% per annum and B Series at 7.50% per annum.

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,25% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On July 5, 2024, the Company issued Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.25% per annum and B Series at 7.50% per annum.

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun dan Seri B sebesar 6,70% per tahun.

On September 10, 2025, the Company issued Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds amounting to Rp 1,000,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 6.50% per annum and B Series at 6.70% per annum.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 827.545.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 5,85% per tahun dan Seri B sebesar 6,15% per tahun.

On December 23, 2025, the Company issued Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds amounting to Rp 827,545,000,000 with fixed interest rate for A Series at 5.85% per annum and B Series at 6.15% per annum.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing dengan nominal sebesar Rp 3.867.545.000.000 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's bonds with nominal value totaling to Rp 3,867,545,000,000, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2026	2025	*Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)* 2026	2025
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*:							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ *Food processing industry*	-	100,00	100,00	15.854.115.176	15.239.564.333
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ *Food processing industry*	-	100,00	100,00	21.388.405.577	20.150.570.572
Mayora Nederland B.V. **)	Belanda/ *Netherlands*	Jasa keuangan/ *Financial services*	-	-	100,00	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ *Processing of coffee powder and instant coffee*	1990	96,23	96,23	10.155.406.790.371	11.163.383.145.960
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*:							
Kepemililkan melalui/Ownership through TES:							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ *Processing of cacao beans*	1985	92,38	92,38	610.109.677.981	930.831.255.175
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ *Philippines*	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ *Processing of coffee powder and instant coffee*	2020	99,99	99,99	499.974.488.743	443.732.897.488

*) Tidak beroperasi/*Non-operating company*

**) Tidak beroperasi dan telah dilikuidasi di 2025/*Non-operating company and has been liquidated in 2025.*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

30 September 2026/September *30, 2026*			
Kepentingan Nonpengendali yang material/*Material Non-controlling Interests*			
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
TES	3,77	264.879.948.016	38.977.467.553
KMG	4,00	20.622.150.523	2.617.200.425

31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Kepentingan Nonpengendali yang material/*Material Non-controlling Interests*			
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
TES	3,77	245.016.380.463	41.910.395.735
KMG	4,00	19.204.950.098	2.689.949.000

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	30 September 2026/September *30, 2026*		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	8.333.637.461.697	545.171.060.735	9.364.952.776.754	872.660.282.568	Current assets
Aset tidak lancar	1.821.769.328.674	64.938.617.246	1.798.430.369.206	58.170.972.607	Noncurrent assets
Jumlah Aset	10.155.406.790.371	610.109.677.981	11.163.383.145.960	930.831.255.175	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.433.633.243.961	54.061.428.314	2.931.166.673.273	412.291.783.985	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.336.226.570.404	40.557.154.134	2.314.014.768.035	38.478.386.283	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	3.769.859.814.365	94.618.582.448	5.245.181.441.308	450.770.170.268	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.385.546.976.006	515.491.095.533	5.918.201.704.652	480.061.084.907	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	6.120.667.027.990	494.868.945.010	5.673.185.324.189	460.856.134.809	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	264.879.948.016	20.622.150.523	245.016.380.463	19.204.950.098	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2026/September *30, 2026*		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	10.023.183.267.407	820.678.078.113	14.716.954.907.850	1.942.831.656.861	Revenues
Laba sebelum pajak	1.233.547.689.136	83.236.174.147	1.280.742.632.443	85.546.011.974	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(6.180.242.117)	(497.554.058)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	974.345.271.354	65.430.010.626	1.026.568.837.680	67.248.725.002	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	38.977.467.553	2.617.200.425	41.910.395.735	2.689.949.000	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	19.113.900.000	1.200.000.000	62.242.700.000	-	Dividends paid to non-controliing interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	30 September 2026/September *30,2026*		31 Desember 2025/December 31, 2025		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	1.367.306.925.206	179.527.121.360	410.633.940.095	826.802.706.745	Operating
Investasi	(115.039.959.332)	(6.335.232.003)	32.237.280.842	3.300.854.118	Investing
Pendanaan	(1.872.000.000.000)	(415.900.864.124)	(381.630.345.930)	(600.000.000.000)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(619.733.034.126)	(242.708.974.767)	61.240.875.007	230.103.560.863	Net increase in cash and cash equivalents

Pembubaran Entitas Anak

Mayora Nederland B.V.

Berdasarkan surat persetujuan dari Departemen Perdagangan Belanda No. 33276400 tanggal 29 Januari 2025, Perusahaan sepakat untuk membubarkan Mayora Nederland B.V., entitas anak, yang tidak beroperasi, pada tanggal 4 Februari 2025.

Liquidation of a Subsidiary

Mayora Nederland B.V.

Based on the letter of approval from the Dutch Department of Trade No. 33276400 dated January 29, 2025 the Company, decided to liquidate Mayora Nederland B.V., a subsidiary, which is non-operating, dated February 4, 2025.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan masing-masing tanggal 4 Juni 2026 dan 10 Juni 2025, yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No. 2 dari Edwar, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 4, 2026 and June 10, 2025, as documented in Notarial Deed No. 1 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 2 of Edwar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

30 September 2026/*September 30, 2026*

Dewan Komisaris:				**Board of Commissioners:**
Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:	Commissioners
		Gunawan Atmadja		
		Hendra Kurniawan		
Komisaris Independen	:	Anton Hartono	:	Independent Commissioners
		Rahardja Sutedjo		
Direksi:				**Directors:**
Direktur Utama	:	Andre Sukendra Atmadja	:	President Director
Direktur	:	Hendarta Atmadja	:	Directors
		Wardhana Atmadja		
		Hendrik Polisar		
		Mulyono Nurlimo		
		Ricky Afrianto Gunadi		

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Dewan Komisaris:				**Board of Commissioners:**
Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:	Commissioners
		Gunawan Atmadja		
Komisaris Independen	:	Suryanto Gunawan	:	Independent Commissioners
		Anton Hartono		
Direksi:				**Directors:**
Direktur Utama	:	Andre Sukendra Atmadja	:	President Director
Direktur	:	Hendarta Atmadja	:	Directors
		Wardhana Atmadja		
		Hendrik Polisar		
		Mulyono Nurlimo		
		Ricky Afrianto Gunadi		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's Audit Committee consists of the following:

		30 September 2026/*September 30, 2026*		
Ketua	:	Anton Hartono	:	Chairman
Anggota	:	Yuyun Susanti Theresia	:	Members
		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
Ketua	:	Suryanto Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Budiono Djuandi Antonius Wirawan	:	Members

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 9.874 karyawan dan 9.673 karyawan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 9,874 and 9,673 for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
TES	1.884	1.875
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V. *)	-	-
KPC	287	296
KMG	144	152

*) Telah dilikuidasi/*Has been liquidated*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk periode yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2026, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the period ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 Euro (EUR)	20.427	19.753	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	14.072	13.069	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	12.579	11.255	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan China (CNY)	2.685	2.401	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Bath Thailand (THB)	536	533	1 Thailand Bath (THB)
1 Peso Filipina (PHP)	288	285	1 Philippine Peso (PHP)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

(a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

(b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

"Day 1" Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

(a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uss only date from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

(b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liablity.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has only financial asset at amortized cost category, thus accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable - third parties and guarantee deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

The Group always recognize lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ”pass-through” arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 10	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Aset Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Transaksi Sewa

I. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
    1. The Group has the right to operate the asset;
    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the

antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the Company.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (f.o.b. shipping point).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

q. Biaya Pinjaman

q. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Operating Segments

Operating segments are prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109, Financial Instruments. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk

membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, selain piutang usaha, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument, other than trade receivables, at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas dan setara kas	4.259.220.141.625	5.847.191.546.303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.072.861.505.183	8.162.471.675.352	Related parties
Pihak ketiga	548.566.474.179	490.868.245.956	Third parties
Piutang lain-lain -			Other accounts receivable -
Pihak ketiga	110.878.256.528	122.577.909.313	Third parties
Uang jaminan	49.143.855.090	45.824.881.182	Guarantee deposits
Jumlah	13.040.670.232.605	14.668.934.258.106	Total

d. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are set out in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of non-financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are set out in Notes 9 and 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and

mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 31.

Long-term employee benefits liability as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is disclosed in Note 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 32.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	2.890.370.210	3.880.070.939	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia			PT Bank Hibank Indonesia
- Rupiah	483.844.722.934	1.146.849.308.024	- Rupiah
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	7.884.950.257	24.597.995.145	- U.S. Dollar (Note 38)
Jumlah	491.729.673.191	1.171.447.303.169	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.274.815.615	153.190.546.146	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.382.577.629	97.108.594.779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	86.386.648.285	123.369.031.026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.249.158.206	41.739.383.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank	51.859.109.893	23.946.987.256	PT Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.703.211.908	112.523.668.354	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB	24.383.013.286	49.763.729.838	PT Bank UOB
PT Bank Permata Tbk	16.764.494.718	2.203.044.462	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.751.757.385	25.339.137.268	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.805.408.267	1.108.711.783	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1.454.922.727	850.518.144	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.174.233.270	1.654.960.279	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.007.227.118	24.525.793.204	PT Bank ANZ Indonesia
Bank of China Ltd	827.442.283	821.532.837	Bank of China Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	808.666.839	39.748.453.974	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank Indonesia	745.593.023	1.516.750.671	Citibank Indonesia
PT Bank ICBC	488.105.351	611.061.833	PT Bank ICBC
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	468.644.468	252.216.744	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS	446.624.577	276.754.688	PT Bank DBS
MUFG Bank Ltd	435.488.995	548.817.961	MUFG Bank Ltd
PT Eximbank Indonesia	299.342.777	201.898.332	PT Eximbank Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	228.278.690	195.749.650	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	544.944.765.310	701.497.343.118	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	948.950.403.130	15.676.330.349	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd	809.005.852.831	1.006.149.746.476	MUFG Bank Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	461.624.561.261	698.119.813.923	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	290.264.962.353	50.277.052.664	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.773.717.770	510.285.743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	125.338.346.525	269.230.321.498	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.975.404.036	17.399.690.375	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.370.600.685	81.195.360.798	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	9.771.669.079	169.199.821.242	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB	2.348.974.234	67.163.805.404	PT Bank UOB
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.310.322.269	93.559.233.994	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.197.981.436	1.615.262.996	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1.121.681.435	1.010.534.340	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.091.101.573	992.256.392	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank of China Ltd	972.383.705	907.924.996	Bank of China Ltd
PT Standard Chartered Bank	886.818.720	769.295.959	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	683.279.132	631.086.103	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	381.340.724	12.436.513.224	PT Bank ICBC Indonesia
Citibank Indonesia	342.760.031	10.389.976.854	Citibank Indonesia
Jumlah	2.970.412.160.929	2.497.234.313.330	Subtotal

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.221.816.741	204.588.918.643	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	19.596.959.877	58.718.231.582	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.590.792.890	17.071.723.364	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China Ltd.	496.720.461	443.651.282	Bank of China Ltd.
PT Bank China Construction	160.002.744	143.070.330	PT Bank China Construction
Jumlah	64.066.292.713	280.965.595.201	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.820.412.410	29.115.153.823	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.942.525	792.748.497	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	13.621.354.935	29.907.902.320	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.706.846.541	2.166.888.222	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.572.953	8.295.282	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bath Thailand			Thailand Bath
PT Bank Permata Tbk	47.441.498	28.252.294	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	21.338.817	18.884.718	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank Indonesia	18.940.787	47.195.870.810	Citibank Indonesia
Jumlah	87.721.102	47.243.007.822	Subtotal
Peso Filipina			Philippine Peso
MUFG Bank Ltd	81.311.762.378	32.958.755.624	MUFG Bank Ltd
HSBC Ltd	25.740.436.375	4.635.413.445	HSBC Ltd
Standard Chartered Bank	4.258.965.398	5.996.506.017	Standard Chartered Bank
Jumlah	111.311.164.151	43.590.675.086	Subtotal
Jumlah	3.161.213.113.324	2.901.116.677.263	Subtotal
Jumlah Kas di bank	4.197.887.551.825	4.774.061.323.550	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia			PT Bank Hibank Indonesia
Rupiah	9.000.000.000	58.320.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	-	33.564.000.000	U.S. Dollar (Note 38)
Jumlah	9.000.000.000	91.884.000.000	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	21.680.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Jumlah	-	21.680.000.000	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	31.247.591.440	171.783.408.464	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.194.628.150	166.325.143.350	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	317.179.800.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.138.400.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC	-	1.678.200.000	PT Bank ICBC
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	129.221.400.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	149.359.800.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	49.442.219.590	955.686.151.814	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	58.442.219.590	1.069.250.151.814	Total - Time deposits
Jumlah	4.259.220.141.625	5.847.191.546.303	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,75% - 6,75%	3,80% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,30% - 4,25%	3,50% - 4,75%	U.S. Dollar

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Hibank Indonesia, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 34).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 34).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
a. Berdasarkan Pelanggan			**a. By Debtor**
Pihak berelasi (Catatan 34)	8.119.509.974.908	8.207.701.683.306	Related parties (Note 34)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.648.469.725)	(45.230.007.954)	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	8.072.861.505.183	8.162.471.675.352	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	11.539.977.366	40.057.895.075	Local debtors
Pelanggan luar negeri	540.804.035.861	455.989.957.379	Foreign debtors
Subjumlah	552.344.013.227	496.047.852.454	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.777.539.048)	(5.179.606.498)	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	548.566.474.179	490.868.245.956	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	8.621.427.979.362	8.653.339.921.308	Total - Net
b. Berdasarkan Umur (Hari)			**b. By Age**
Belum jatuh tempo	8.664.841.206.168	8.660.290.552.370	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	5.708.695.047	41.805.291.312	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	12.626.405	16.945.339	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	368.141.217	35.535.749	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	923.319.298	1.601.210.990	91 - 120 days
	8.671.853.988.135	8.703.749.535.760	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.426.008.773)	(50.409.614.452)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	8.621.427.979.362	8.653.339.921.308	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			**c. By Currency**
Rupiah	6.690.645.587.844	6.822.116.343.291	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	1.186.274.771.686	1.023.479.796.418	U.S. Dollar
Yuan China	526.349.915.260	572.372.228.324	Chinese Yuan
Bath Thailand	228.568.862.142	255.263.125.132	Bath Thailand
Euro	40.014.851.203	30.518.042.595	Euro
	8.671.853.988.135	8.703.749.535.760	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.426.008.773)	(50.409.614.452)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	8.621.427.979.362	8.653.339.921.308	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	50.409.614.452	62.260.807.786	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 27b)	16.394.321	-	Provision (Note 27b)
Pemulihan	-	(11.851.193.334)	Reversal
Saldo akhir tahun	50.426.008.773	50.409.614.452	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, Financial Instruments, which permits the use of lifetime expected loss provison for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang bank.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan / 6. Inventories

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bahan baku	2.272.259.731.219	2.596.183.725.946	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 26)	1.342.591.854.163	2.002.478.815.642	Work-in-process (Note 26)
Barang jadi (Catatan 26)	982.615.510.514	844.343.102.979	Finished goods (Note 26)
Bahan pembungkus	575.123.895.984	367.471.551.808	Packaging materials
Suku cadang	208.109.086.782	175.188.087.472	Spare parts
Bahan pembantu	34.066.657.525	35.641.276.866	Indirect materials
Jumlah	5.414.766.736.187	6.021.306.560.713	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban pokok penjualan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 15.929.334.793.934 dan Rp 24.302.418.895.684 (Catatan 26).

Raw materials and packaging materials charged to cost of goods sold in September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp15.929.334.793.934 and Rp24,302,418,895,684, respectively (Note 26).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 406.588.500 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, for US$ 406,588,500 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka Pembelian / 7. Advances for Purchases

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

Rincian dari uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

The details of advances for purchases are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembelian bahan baku dan pembungkus	261.958.988.432	64.152.803.005	Purchases of raw materials and packaging materials
Lain-lain	86.083.802.293	94.099.820.576	Others
Jumlah	348.042.790.725	158.252.623.581	Total

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan Pasal 28A (Catatan 32):			Income taxes Article 28A (Note 32):
2026	5.403.380.136	-	2026
2025	88.131.705.785	92.481.032.452	2025
2024	-	4.561.065.422	2024
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	352.338.379.508	333.968.463.720	Value Added Tax - Net
Jumlah	445.873.465.429	431.010.561.594	Total

Rincian dari surat ketetapan pajak lebih bayar adalah sebagai berikut:

The details of overpayment tax assessment are as follows:

30 September 2026/
September 30, 2026

Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ *Number of preliminary overpayment tax assessment letter*	Jenis pajak/ *Type of tax*	Tanggal pencairan/ *Disbursement date*	Nominal/ *Amount*
KEP - 00101/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Januari 2026/ *January 19, 2026*	584.676.412
KEP - 00099/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Januari 2026/ *January 19, 2026*	18.416.737
KEP - 00100/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Januari 2026/ *January 19, 2026*	221.876.749
SKPPKP 00105/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	1.204.332
SKPPKP 00110/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	5.992.112
SKPPKP 00107/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Februari 2026/ *February 20, 2026*	9.755.062.921
SKPPKP 00119/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	*9 Maret 2026/* *March 9, 2026*	129.475.426.934
SKPPKP 00017/703/25/038/CT/26	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	*26 Maret 2026/* *March 26, 2026*	100.607.209
SKPPKP 00052/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	*30 Maret 2026/* *March 30, 2026*	58.000.000.000
SKPPKP 00006/703/25/038/CT/26	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	*8 April 2026/* *April 8, 2026*	15.780.935.721
SKPPKP 00019/703/25/038/CT/26	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	*14 April 2026/* *April 14, 2026*	11.962.520
SKPPKP 00358/KP-CT/KPP.0508/2026	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	*22 September 2026/* *September 22, 2026*	3.086.202.372
Jumlah/*Total*			217.042.364.019

31 Desember 2025/
December 31, 2025

Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ *Number of preliminary overpayment tax assessment letter*	Jenis pajak/ *Type of tax*	Tanggal pencairan/ *Disbursement date*	Nominal/ *Amount*
KEP - 00198/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10 Januari 2025/ *January 10, 2025*	5.427.204.555
KEP - 91009/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17 Januari 2025/ *January 17, 2025*	80.548.624
KEP - 00213/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	51.741.897
KEP - 00215/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	771.675
KEP - 00216/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	57.953.500
KEP - 00214/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	83.767.463.365
KEP - 00217/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	50.390.478.955
KEP - 00221/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	47.645.420.611
KEP - 00234/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	67.233.297.108
KEP - 00013/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14 Maret 2025/ *March 14, 2025*	18.222.537.542
KEP - 00013/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14 Maret 2025/ *March 14, 2025*	72.629.440.565
KEP - 00056/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2 Mei 2025/ *May 2, 2025*	623.371.855
00002/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	363.122.784
00004/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17 Mei 2025/ *May 17, 2025*	120.243.687
SKPPKP 00055/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28 Agustus 2025/ *August 28, 2025*	139.071.595.968
SKPPKP 00052/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 September 2025 *September 30, 2025*	68.354.674.661
SKPPKP 00052/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 September 2025 *September 30, 2025*	379.845.509
SKPPKP 00055/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	*9 Oktober 2025* *October 9, 2025*	203.310
00014/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9 Oktober 2025 *October 9, 2025*	677.297.464
Jumlah/*Total*			555.097.213.635

9. Aset Tetap / 9. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	742.478.822.492	-	-	-	742.478.822.492	Land
Bangunan dan prasarana	4.661.259.034.514	-	-	99.430.336.593	4.760.689.371.107	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	12.081.796.503.834	13.271.435.709	(21.235.098.976)	354.884.040.350	12.428.716.880.917	Machineries and equipment
Peralatan kantor	384.827.699.670	17.608.933.214	(2.578.968.050)	4.246.608.599	404.104.273.433	Office equipment
Kendaraan	190.524.049.391	2.057.766.377	(2.965.618.504)	11.579.300.000	201.195.497.264	Vehicles
Jumlah	18.060.886.109.901	32.938.135.300	(26.779.685.530)	470.140.285.542	18.537.184.845.213	Subtotal
Aset dalam pembangunan	1.532.819.795.561	617.675.452.427	(3.060.000.000)	(470.140.285.542)	1.677.294.962.446	Construction in progress
Jumlah	19.593.705.905.462	650.613.587.727	(29.839.685.530)	-	20.214.479.807.659	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.375.275.259.455	185.354.592.177	-	-	1.560.629.851.632	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8.103.219.491.646	579.612.180.893	(19.710.121.078)	-	8.663.121.551.461	Machineries and equipment
Peralatan kantor	334.086.642.498	14.421.823.141	(2.578.968.050)	-	345.929.497.589	Office equipment
Kendaraan	153.016.554.163	10.029.186.343	(2.965.618.504)	-	160.080.122.002	Vehicles
Jumlah	9.965.597.947.762	789.417.782.554	(25.254.707.632)	-	10.729.761.022.684	Total
Nilai Tercatat	9.628.107.957.700				9.484.718.784.975	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	734.553.240.748	7.925.581.744	-	-	742.478.822.492	Land
Bangunan dan prasarana	3.977.230.381.546	3.000.000.000	(13.735.239.540)	694.763.892.508	4.661.259.034.514	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	11.786.046.610.652	153.542.229	(17.340.821.724)	312.937.172.677	12.081.796.503.834	Machineries and equipment
Peralatan kantor	370.807.150.608	12.652.659.948	(2.703.633.099)	4.071.522.213	384.827.699.670	Office equipment
Kendaraan	186.958.142.378	2.147.540.938	(6.524.833.925)	7.943.200.000	190.524.049.391	Vehicles
Jumlah	17.055.595.525.932	25.879.324.859	(40.304.528.288)	1.019.715.787.398	18.060.886.109.901	Subtotal
Aset dalam pembangunan	1.373.947.229.755	1.178.588.353.204	-	(1.019.715.787.398)	1.532.819.795.561	Construction in progress
Jumlah	18.429.542.755.687	1.204.467.678.063	(40.304.528.288)	-	19.593.705.905.462	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.153.793.032.987	222.011.502.010	(529.275.542)	-	1.375.275.259.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.314.031.921.255	805.861.089.255	(16.673.518.864)	-	8.103.219.491.646	Machineries and equipment
Peralatan kantor	318.478.331.468	18.301.123.295	(2.692.812.265)	-	334.086.642.498	Office equipment
Kendaraan	145.354.493.408	14.186.894.680	(6.524.833.925)	-	153.016.554.163	Vehicles
Jumlah	8.931.657.779.118	1.060.360.609.240	(26.420.440.596)	-	9.965.597.947.762	Total
Nilai Tercatat	9.497.884.976.569				9.628.107.957.700	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Beban pokok penjualan	739.281.090.524	1.009.412.663.324	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	50.136.692.030	50.947.945.916	General and administrative (Note 27b)
Jumlah	789.417.782.554	1.060.360.609.240	Total

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sebesar 92,99% dan 91,15% dan diharapkan selesai pada tahun 2026.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the percentage of completion of these assets is approximately 92.99% and 91.15%, respectively, and expected to be completed in 2026.

Pengurangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in September 30, 2026 and December 31, 2025 represent sales and write off of property and equipment. The details of sale of property and equipment follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga jual	478.489.486	3.171.795.676	Sales price
Nilai tercatat	1.328.807.970	451.418.876	Net book value
Keuntungan atas penjualan	(850.318.484)	2.720.376.800	Gain on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 1.078.440.700 dan Rp 21.481.910.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, for US$ 1,078,440,700 and Rp 21,481,910,000, as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 5.894.358.285.728 dan Rp 5.626.914.349.578.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to 5,894,358,285,728 and Rp 5,626,914,349,578, respectively.

10. Aset Hak-Guna / 10. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	609.048.431.880	704.205.560	-	609.752.637.440	Buildings
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Bangunan	493.682.905.544	70.145.879.745	-	563.828.785.289	Buildings
Nilai Tercatat	115.365.526.336			45.923.852.151	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	593.907.101.156	15.141.330.724	-	609.048.431.880	Buildings
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Bangunan	400.082.419.528	93.600.486.016	-	493.682.905.544	Buildings
Nilai Tercatat	193.824.681.628			115.365.526.336	Net Carrying Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 70.145.879.745 dan Rp 70.665.582.345 (Catatan 27b) untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 70,145,879,745 and Rp 70,665,582,345 (Note 27b) for the periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap / 11. Advances for Purchases of Property and Equipment

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

This account mainly represents advance payments for the purchase of land, machineries and equipment.

Rincian dari uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of advances for purchases of property and equipment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Mesin dan peralatan	184.537.755.493	271.291.897.024	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	76.993.792.364	43.369.333.942	Buildings and improvements
Jumlah	261.531.547.857	314.661.230.966	Total

12. Utang Bank Jangka Pendek / 12. Short-term Bank Loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank HSBC Indonesia	185.000.000.000	135.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	400.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd	-	300.000.000.000	MUFG Bank Ltd
PT Eximbank Indonesia	-	200.000.000.000	PT Eximbank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	200.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	100.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	70.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	235.000.000.000	1.735.000.000.000	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,25% - 7,00%	5,25% - 7,50%	Rupiah

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang dengan komitmen sebesar Rp400.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 20 Juli 2024, limit fasilitas sebesar Rp400.000.000.000 telah dialihkan ke PT Kakao Mas Gemilang sebesar Rp200.000.000.000 sehingga PT Torabika Eka Semesta hanya memiliki limit yakni sebesar Rp 200.000.000.000 Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2028.

Pada tanggal 30 September 2026, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 23 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan limit gabungan sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Pada tanggal 10 Maret 2025, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility with a commitment amounting to Rp400,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) for working capital. On July 20 2024, the facility Rp400,000,000,000 has been diverted to PT Kakao Mas Gemilang amounting to Rp200,000,000,000, so that, PT Torabika Eka Semesta only have limit amounting to Rp200,000,000,000. This facility is available until September 19, 2028.

As of September 30, 2026, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 23, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a combined limit from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 200,000,000,000 for short-term working capital. On March 10, 2025, the maximum loan facility increased to Rp 350,000,000,000. This loan facility has a term of one (1) year and will be automatically extended for the next consecutive one-year term. This loan has no collateral.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 14 September 2022, PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas *Omnibus Revolving Loan* (RL), *Post Import Financing* (PIF), *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), *Counter* Garansi (CG) dan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dari PT Bank Permata Tbk dengan kredit keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000 dan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk fasilitas BG, CG dan SBLC. Serta fasilitas *Forex Line Spot* dengan kredit keseluruhan sebesar US$ 200.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027.

Pada tanggal 30 September 2026, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 26 Agustus 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 175.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 9 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2025, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 14, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 200,000,000,000 and a maximum withdrawal of Rp 1,000,000,000 for BG, CG and SBLC facilities. And Forex Line Spot facility with credit limit of US$ 200,000. These facilities are available until August 28, 2027.

As of September 30, 2026, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On August 26, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 175,000,000,000 for working capital. The loan will mature on August 28, 2027. This loan has no collateral.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2025, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount Rp 400,000,000,000. This facility is available until December 9, 2026. This loan facility has no collateral.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016 PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2026 dan sifat fasilitas kredit diubah dari sebelumnya *commited* menjadi *uncommited*. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 300,000,000,000 (committed) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until November 30, 2026 and the status of credit facility has changed from commited to uncommited. This loan has no collateral.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Eximbank Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kredit modal kerja ekspor dari PT Eximbank Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dimana telah diperpanjang hingga tanggal 30 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Eximbank Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 30, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an export working capital credit revolving loan facility from PT Eximbank Indonesia with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year which has been extended until December 30, 2026. This loan has no collateral.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank ANZ Indonesia Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* dari PT Bank ANZ Indonesia Tbk untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank ANZ Indonesia Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving credit facility from PT Bank ANZ Indonesia Tbk for working capital with maximum credit limit amounting to Rp 200,000,000,000.

Pada tanggal 22 Desember 2022, limit *revolving credit* berubah menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2027. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

On December 22, 2022, the revolving credit limit has been changed to Rp 350,000,000,000. This facility has been extended until September 30, 2027. This facility has no collateral.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, PTK khusus ekstra, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus import, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 September 2026 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

On July 27, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a credit facility which consists of permanent loan facility, special extra PTK, Sight/Usance LC facility, special import transaction loan facility, export note negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital. The facility matured on September 23, 2026 and in process of being extended. This facility has no collateral.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Maret 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On March 30, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank UOB Indonesia for working capital. The loan has been extended until August 2, 2027. This loan has no collateral.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 3 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 6 November 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 3, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum loan amounting to Rp 150,000,000,000 for working capital. On November 6, 2024, the maximum loan facility increased to Rp 300,000,000,000. The loan has been extended until June 30, 2027. This loan has no collateral.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2025, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 18 Desember 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On December 18, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility with maximum amount of Rp 400,000,000,000. The loan will mature on June 15, 2027. This loan has no collateral.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2025, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 17 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dengan *sublimit Combine Trade Facility* sebesar US$ 10.000.000 dengan maksimum *demand loan* sebesar Rp 75.000.000.000. Pada tanggal 17 September 2024, fasilitas ini meningkat menjadi US$ 50.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Juli 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 17, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a demand loan facility with sub-limit Combine Trade Facility amounting to US$ 10,000,000 with maximum demand loan amounting to Rp 75,000,000,000. On September 17, 2024, the facility increased to US$ 50,000,000. The loan will mature on July 17, 2027. This loan has no collateral.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Total beban bunga atas seluruh pinjaman utang bank jangka pendek yaitu masing-masing sebesar Rp 21.365.887.501 dan Rp 127.742.926.398 untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 29).

As of December 31, 2025, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Total interest expense on all short-term bank loans amounted to Rp 21,365,887,501 and Rp 127,742,926,398, for the periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 29).

13. Utang Usaha / 13. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
a. Berdasarkan Pemasok			**a. By Supplier**
Pihak berelasi (Catatan 34)	157.670.012.571	130.013.668.584	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	2.801.578.818.084	2.362.520.405.223	Local suppliers
Pemasok luar negeri	33.400.744.356	89.277.392.809	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	2.834.979.562.440	2.451.797.798.032	Total Third parties
Jumlah	2.992.649.575.011	2.581.811.466.616	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			**b. By Currency**
Rupiah	2.959.248.830.655	2.492.534.073.807	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	-	38.809.889.576	U.S. Dollar
Euro	12.872.449.376	27.842.812.568	Euro
Peso Filipina	16.208.228.091	18.905.190.437	Philippines Peso
Yuan China	4.320.066.889	3.631.156.695	Chinese Yuan
Dolar Singapura	-	88.343.533	Singapore Dollar
Jumlah	2.992.649.575.011	2.581.811.466.616	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.972.138.306.367	2.573.379.821.249	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	12.836.152.650	5.159.381.246	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	3.646.040.782	1.181.853.207	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	2.132.836.965	1.096.770.219	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.896.238.247	993.640.695	More than 12 months
Jumlah	2.992.649.575.011	2.581.811.466.616	Total

14. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang atas pembelian barang-barang teknik masing-masing Rp 94.570.930.177 dan Rp 32.161.850.776.

14. Other Accounts Payable - Third Parties

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents payables for purchase of technical devices amounting to Rp 94,570,930,177 and Rp 32,161,850,776, respectively.

15. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 247.821.015.189 dan Rp 385.163.287.628 .

15. Advances Received

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents advances received from customers amounting to Rp 247,821,015,189 and Rp 385,163,287,628, respectively.

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak final	795.439.207	365.290.358	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	173.288.028	61.233.775	Article 15
Pasal 21	10.478.214.699	2.913.391.226	Article 21
Pasal 22	291.670.538	46.430.346	Article 22
Pasal 23	10.969.002.740	7.539.126.404	Article 23
Pasal 25	14.951.784.412	-	Article 25
Pasal 26	993.809.793	1.296.442.825	Article 26
Pasal 29 (Catatan 32)	194.564.808.368	-	Article 29 (Note 32)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	20.355.452.726	33.339.138	Value Added Tax - Net
Jumlah	253.573.470.511	12.255.254.072	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Iklan dan promosi	250.427.967.491	283.013.064.196	Advertising and promotion
Prasarana	89.332.447.689	94.916.004.630	Utilities
Bunga obligasi	15.770.172.391	6.544.447.391	Interest on bonds payable
Layanan kebersihan, keamanan dan pengendalian hama	14.303.743.708	9.673.864.451	Cleaning service, security and pest control
Katering	7.795.733.023	7.370.959.526	Catering
Bunga utang bank	2.390.606.705	7.805.660.107	Interest on bank loans
Transportasi	1.364.490.833	1.601.920.614	Transportation
Lain-lain	23.861.511.479	8.601.063.570	Others
Jumlah	405.246.673.319	419.526.984.485	Total

18. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 18. Long-term Bank Loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk	382.833.333.334	780.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	84.000.000.000	252.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.000.000.000	258.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd.	41.598.254.400	57.756.534.000	MUFG Bank Ltd.
PT Bank HSBC Indonesia	31.249.125.000	145.106.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	285.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	242.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	179.200.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	344.389.764.285	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Citibank Indonesia	-	140.000.000.000	Citibank Indonesia
Jumlah	617.680.712.734	2.683.952.298.285	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.486.754.400	1.007.970.237.084	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.466.542.866)	Unamortized transaction costs
Bersih	55.486.754.400	1.005.503.694.218	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	562.193.958.334	1.675.982.061.201	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.339.340.487)	(5.983.121.429)	Unamortized transaction costs
Bersih	554.854.617.847	1.669.998.939.772	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,50% - 9,02%	5,60% - 8,63%	Rupiah
Peso	6,13% - 6,42%	5,78% - 6,75%	Peso

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp 280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu tujuh (7) tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk kredit investasi (KI) dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000.000 untuk pembiayaan operasional. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On December 10, 2021, the Company obtained an Investment Credit loan facility of Rp 280,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with a term of seven (7) years. The loan will be used to finance factory expansion and the construction of a central warehouse in Jayanti and a new factory in Pasuruan. This loan has no collateral.

On December 31, 2024, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,000,000,000,000 for operational purposes. The loan facility will mature on December 31, 2031. This loan has no collateral.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasiltas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2030. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Obtained by the Company

On April 17, 2023, the Company obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 280,000,000,000. These loan facilities are available up to April 17, 2030. These loans have no collateral.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On October 25, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility for working capital with maximum amount of Rp 300,000,000,000, the credit limit. This facility is available until October 25, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 300.000.000 atau sebesar Rp 84.687.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Juli 2027. Pinjaman ini memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On July 11, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 300,000,000 or amounting to Rp 84,687,000,000, the credit limit. The loan will be available up to July 12, 2027. This loan obtained a revolving loan facility for working capital. This loan is secured with corporate guarantee from PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank

PT Bank HSBC Indonesia

Obtained by the Company

On March 1, 2022, The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia amounting

HSBC Indonesia sebesar Rp 280.000.000.000, untuk membiayai perluasan lini produksi untuk memproduksi biskuit dan wafer di Jayanti 3 Balaraja dan Pasuruan, serta untuk Gudang pusat di Balaraja.

to Rp 280,000,000,000 for financing the factory line expansion to produced biscuit and wafer in Jayanti 3 Balaraja and Pasuruan, also for central warehouse in Balaraja.

Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027, dengan pilihan dua (2) tahun perpanjangan sesuai kebijakan bank. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2026.

This loan facility has a term of five (5) years until March 1, 2027, with an option to extend for another two (2) years according to bank policy. This loan has no collateral. This loan has been paid on March 17, 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company complied with all of the loan covenants.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 22 November 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *long-term variable interest bearing loan* dari Bank HSBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 250.000.000 atau sebesar Rp 69.442.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 November 2028. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

On November 22, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a long-term variable interest-bearing loan from Bank HSBC amounting to PHP 250,000,000 or Rp 69,442,500,000. The credit facility is available until November 22, 2028. This loan is secured with corporate guarantee from PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh dua (2) fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan masing-masing limit sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Per tanggal 22 Agustus 2023, fasilitas *committed* sebesar Rp 300.000.000.000 diubah menjadi fasilitas pinjaman kredit angsuran berjangka untuk pembiayaan capex Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 September 2028 dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 April 2026.

On March 3, 2020, the Company obtained two (2) term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 300,000,000,000 (committed) and Rp 200,000,000,000 (uncommitted), respectively. As of August 22, 2023, The committed loan facility have been converted into a term-loan facility for capex financing amounting to Rp 300,000,000,000. This facility maturity date is September 1, 2028, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral. This facility has been paid on April 22, 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh dua (2) fasilitas *term loan* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 550.000.000.000 yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Juni 2029. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 April 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On June 16, 2022, The Company obtained two (2) term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 550,000,000,000, with maturity date up to June 15, 2029. These loans have no collateral. This facility has been paid on April 24, 2026.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk membiayai pembangunan lini tambahan dan konstruksi gudang perusahaan di Jayanti dan Pasuruan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juli 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 April 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On July 29, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility to finance the construction of additional lines and construction of the Company's warehouses in Jayanti and Pasuruan with maximum amount of Rp 280,000,000,000, the credit limit. The facility is available until July 29, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral. The facility has been paid on April 29, 2026.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank SMBC Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu tiga (3) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2029. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank SMBC Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk mendukung

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia with maximum amount of Rp 250,000,000,000 for working capital. The loan This loan facility has a term of three (3) years and has been extended several times, and the latest is until July 31, 2029. This loan has no collateral.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

On October 11, 2021, the Company obtained a non revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia with a maximum loan amounting to Rp 300,000,000,000 to support capital expenditures, including to support the expansion

pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2026.

of the Jayanti 3 factory, the new Pasuruan factory and the central warehouse. This loan facility has a term of five (5) years until September 30, 2026, with an option to extend for another 2 years. This loan has no collateral. This loan has been paid on Februari 27, 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas revolving loan lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 260,000,000,000, the credit limit. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2029.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2029.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Citibank Indonesia

Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* untuk modal kerja dari Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

On March 11, 2019, the Company obtained a term loan facility for working capital from Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. This loan has no collateral. On March 11, 2026, the Company has settled this loan.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On September 30, 2026, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

Atas seluruh pinjaman jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

For all of the long-term loan, the Group are required to maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

Total beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari seluruh pinjaman-pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 64.111.833.640 dan Rp 174.879.789.200 untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 9 dan 29).

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

Total interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on all long-term bank loans amounted to Rp64,111,833,640 and Rp174,879,789,200 for the periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Notes 9 and 29).

19. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on the lease agreement follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	53.790.003.793	132.728.407.891	2026
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	53.790.003.793	132.728.407.891	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(3.442.507.734)	(9.903.360.832)	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	50.347.496.059	122.825.047.059	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(50.347.496.059)	(122.825.047.059)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Present value of minimum lease payments follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			Related parties
PT Semesta Indah Permata	53.479.845.535	131.526.455.079	PT Semesta Indah Permata
PT Unita Branindo	310.158.258	1.201.952.812	PT Unita Branindo
Jumlah - pihak berelasi	53.790.003.793	132.728.407.891	Total - related parties

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 3.442.507.734 dan Rp 7.932.656.863 periode 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 29).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 3,442,507,734 and Rp 7,932,656,863 in September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 29).

20. Utang Obligasi / 20. Bonds Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka panjang			Long-term
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	40.000.000.000	40.000.000.000	Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah II Tahun 2022	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah I Tahun 2024	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah II Tahun 2025	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah III Tahun 2025	827.545.000.000	827.545.000.000	Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(10.615.250.119)	(13.309.664.970)	Unamorized bonds issuance costs
Jumlah	3.856.929.749.881	3.854.235.335.030	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under
Liabilitas jangka pendek	1.239.394.230.679	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.617.535.519.202	3.854.235.335.030	Noncurrent liabilities
Jumlah	3.856.929.749.881	3.854.235.335.030	Total

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:
Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

Seri B:
Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:
Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2025.

Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:
Amounting Rp 157,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 19, 2021.

B Series:
Amounting Rp 8,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2023.

C Series:
Amounting Rp 295,000,000,000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2025.

Seri D:
Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

D Series:
Amounting Rp 40,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022

Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.500.000.000.000 sebagai berikut:

On March 29, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 as follows:

Seri A:
Sebesar Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 84.000.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

A Series:
Amounting Rp 1,200,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 84,000,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2027.

Seri B:
Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 22.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

B Series:
Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 22,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2029.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024

Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

On July 5, 2024, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

Seri A:
Sebesar Rp 238.840.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun atau sama dengan Rp 17.315.900.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

A Series:
Amounting Rp 238,840,000,000 with fixed interest rate at 7.25% per annum or equivalent to Rp 17,315,900,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on July 5, 2029.

Seri B:
Sebesar Rp 261.160.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 19.587.000.000 per tahun yang dibayarkan

B Series:
Amounting Rp 261,160,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 19,587,000,000 and payable quarterly. These

secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

bonds are unsecured and will mature on July 5, 2031.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025

Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.000.000.000.000 sebagai berikut:

On September 10, 2025, the Company issued Rupiah bonds amounting Rp 1,000,000,000,000 as follows:

Seri A:
Sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 45.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2030.

A Series:
Amounting Rp 700,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 45,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on September 10, 2030.

Seri B:
Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,70% per tahun atau sama dengan Rp 20.100.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2032.

B Series:
Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 6.70% per annum or equivalent to Rp 20,100,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on September 10, 2032.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap III Tahun 2025

Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 827.545.000.000 sebagai berikut:

On December 23, 2025, the Company issued Rupiah bonds amounting Rp 827,545,000,000 as follows:

Seri A:
Sebesar Rp 363.520.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,85% per tahun atau sama dengan Rp 21.265.920.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2030.

A Series:
Amounting Rp 363,520,000,000 with fixed interest rate at 5.85% per annum or equivalent to Rp 21,265,920,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 23, 2030.

Seri B:
Sebesar Rp 464.025.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,15% per tahun atau sama dengan Rp 28.537.537.500 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2032.

B Series:
Amounting Rp 464,025,000,000 with fixed interest rate at 6.15% per annum or equivalent to Rp 28,537,537,500 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 23, 2032.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi-obligasi diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, yaitu untuk pembelian bahan baku, bahan pembungkus, serta biaya operasional.

All funds obtained were used for the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital which consists of raw material purchases, packaging material, and operational costs.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collaterized their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 4 Maret 2026 seluruh peringkat Obligasi Perusahaan adalah idAA.

The bonds are rated idAA based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on March 4, 2026.

Total beban bunga atas utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 199.274.182.976 dan Rp 131.666.130.117 untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 29).

Total interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 199,274,182,976 and Rp 131,666,130,117 for the periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 29).

21. Pengukuran Nilai Wajar

21. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30 September 2026/September *30, 2026*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					**Financial assets at amortized cost:**
Uang jaminan	49.143.855.090	-	-	49.143.855.090	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	610.341.372.247	-	617.680.712.734	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	3.856.929.749.881	3.060.917.542.110	-	-	Bonds payable (Note 20)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					**Financial assets at amortized cost:**
Uang jaminan	45.824.881.182	-	-	45.824.881.182	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.675.502.633.990	-	2.683.952.298.285	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	3.854.235.335.030	3.060.917.542.110	-	-	Bonds payable (Note 20)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of September 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

Nama Pemegang Saham	30 September 2026/*September 30, 2026* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	309.500	0,00	6.190.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.170.637.300	14,18	63.412.746.000	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	22.026.684.225	98,52	440.533.684.500	Total shares outstanding
Saham treasuri	332.015.500	1,48	6.640.310.000	Treasury stock
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025/*December 31, 2025* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.340.649.300	14,94	66.812.986.000	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	22.196.639.725	99,28	443.932.794.500	Total shares outstanding
Saham treasuri	162.060.000	0,72	3.241.200.000	Treasury stock
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Pada tanggal 10 Juni 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor Perseroan.

On June 10, 2025, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to buy back the Company shares (treasury shares) for a maximum amount of Rp 1,000,000,000,000. The number of shares to be repurchased will no exceed 20% of the paid-up capital, with at least 7.5% of outstanding shares are the Company's paid-up capital. All treasury stock are from the public.

Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kemballi 162.060.000 saham dari masyarakat.

During 2025, the Company repurchased 162,060,000 shares from the public.

Pada tanggal 30 September 2026, saham treasuri Perusahaan adalah sebesar 332.015.500 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp673.362.724.782. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

As of September 30, 2026, the Company's treasury shares totaled to 332,015,500 shares with purchase price amounting to Rp673,362,724,782. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah utang	4.702.271.122.128	8.264.737.969.020	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	4.259.220.141.625	5.847.191.546.303	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	443.050.980.503	2.417.546.422.717	Net debt
Jumlah ekuitas	19.167.133.575.559	18.362.989.565.427	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	2,31%	13,17%	Net debt to equity ratio

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 01 tanggal 4 Juni 2026, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.321.601.053.500 atau Rp 60 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 10 Juni 2025, dari Edwar, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.226.376.234.875 atau Rp 55 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2024.

23. Cash Dividends and Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 01 dated June 4, 2026, of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,321,601,053,500 or Rp 60 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2025 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 02 dated June 10, 2025, of Edwar, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,226,376,234,875 or Rp 55 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2024 for general reserve.

24. Kepentingan Nonpengendali / 24. Non-Controlling Interests

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	264.879.948.016	245.016.380.463	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	20.622.150.523	19.204.950.098	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	285.502.098.539	264.221.330.561	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	38.977.467.553	41.910.395.735	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	2.617.200.425	2.689.949.000	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	41.594.667.978	44.600.344.735	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 19.113.900.000 dan Rp 62.242.700.000.

In 2026 and 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 19,113,900,000 and Rp 62,242,700,000, respectively.

Pada tahun 2026, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.200.000.000 kepada pemilik saham non-pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

In 2026, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 1,200,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

25. Penjualan Bersih / 25. Net Sales

	30 September 2026/ *September 30, 2025*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Lokal	17.041.784.661.285	16.067.752.151.058	Local
Ekspor	11.109.928.903.265	11.103.889.501.978	Export
Retur	(18.998.205.590)	(14.146.043.291)	Sales return
Jumlah	28.132.715.358.960	27.157.495.609.745	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 74,07% dan 70,52% dari penjualan bersih untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 34).

Sales to related parties represent 74.07% and 70.52% of net sales for the periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 34).

26. Beban Pokok Penjualan / 26. Cost of Goods Sold

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	15.929.334.793.934	18.045.791.146.857	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	1.384.562.787.310	1.346.738.024.737	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	3.236.180.271.005	3.234.580.454.363	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	20.550.077.852.249	22.627.109.625.957	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	2.002.478.815.642	1.616.842.360.946	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	(1.342.591.854.163)	(2.566.492.514.392)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	21.209.964.813.728	21.677.459.472.511	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	844.343.102.979	937.239.836.784	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	(982.615.510.514)	(1.219.780.645.039)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	21.071.692.406.193	21.394.918.664.256	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the periods ended September 30, 2026 and 2025.

27. Beban Usaha / 27. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

a. Beban penjualan / a. Selling Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Iklan dan promosi	2.394.024.607.892	1.963.570.704.865	Advertising and promotions
Pengiriman	594.999.853.934	431.339.343.229	Freight out
Remunerasi dan beban karyawan	228.055.967.077	238.144.774.600	Remuneration and employee costs
Survei dan penelitian	86.553.337.534	55.075.739.510	Survey and research
Asuransi	10.537.035.669	11.880.711.727	Insurance
Perjalanan dinas	8.912.904.602	8.033.801.423	Travel
Sewa	7.823.087.847	4.014.251.897	Rental
Sumbangan dan hiburan	873.017.678	340.523.146	Donation and entertainment
Pajak dan perijinan	666.341.977	1.894.644.530	Taxes and licenses
Barang cetakan dan alat tulis	284.242.093	156.909.839	Printing and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	11.449.010	19.273.100	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.288.700.992	1.422.636.648	Others
Jumlah	3.335.030.546.305	2.715.893.314.514	Total

b. Beban umum dan administrasi / **b. General and Administrative Expenses**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Remunerasi dan beban karyawan	381.150.252.306	335.785.948.841	Remuneration and employee costs
Sewa	79.187.045.828	47.441.849.613	Rental
Amortisasi aset hak guna (Catatan 10)	70.145.879.745	70.665.582.345	Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Perjalanan dinas	53.607.753.291	18.817.838.838	Travel
Jasa profesional	52.607.699.053	18.069.464.763	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	50.136.692.030	31.980.969.909	Depreciation (Note 9)
Pajak dan perijinan	41.134.281.309	24.996.013.817	Taxes and licenses
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	38.087.742.875	57.393.968.270	Long-term employee benefit (Note 30)
Sumbangan dan entertainment	29.916.199.106	25.533.252.176	Donation and entertainment
Asuransi	14.809.314.571	13.921.257.245	Insurance
Tanggung jawab sosial perusahaan	12.625.463.210	4.945.803.366	Corporate social responsibility
Pemeliharaan	7.887.999.656	6.876.299.022	Maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	3.190.282.416	3.290.848.669	Printing and stationery
Lain-lain	22.823.300.727	137.806.312	Others
Jumlah	857.309.906.123	659.856.903.186	Total

28. Penghasilan Bunga / 28. Interest Income

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Jasa giro	89.336.510.991	79.124.968.345	Current accounts
Deposito berjangka	15.422.379.444	32.791.434.202	Time deposits
Jumlah	104.758.890.435	111.916.402.547	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Hibank Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 20,30% dan 24,84% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 34).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia, a related party, represents 20.30% and 24.84% of the total interest income for the years ended September 30, 2026 and 2025, respectively. (Note 34).

29. Beban Bunga / 29. Interest Expense

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang obligasi (Catatan 20)	199.274.182.976	131.666.130.117	Bonds payable (Note 20)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)	64.111.833.640	174.879.789.200	Long-term bank loans (Note 18)
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	21.365.887.501	127.742.926.398	Short-term bank loans (Note 12)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	3.442.507.734	7.932.656.863	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah	288.194.411.851	442.221.502.578	Total

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 30. Other Income (Expenses)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan barang bekas	25.361.854.392	41.385.920.374	Sales from scrap materials
Klaim asuransi	17.241.931.222	14.404.041.396	Insurance claims
Pendapatan sewa	7.880.204.600	9.181.861.000	Rental income
Biaya administrasi bank	(3.477.419.679)	(3.573.490.042)	Bank administration
Lain-lain - bersih	1.218.527.587	60.371.511.236	Others - net
Jumlah	48.225.098.122	121.769.843.964	Total

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 31. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2026.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 26, 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6.336 karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Number of eligible employees is 6,336 for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	1.069.198.478.735	996.707.040.733	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	38.087.742.874	90.206.091.798	Current service cost
Biaya bunga neto	-	49.854.651.800	Net interest expense
Dampak mutasi karyawan	-	(2.602.616.366)	Impact of employee mutation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	-	26.218.702.059	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	-	1.348.289.069	Adjustments
Pembayaran imbalan	-	(92.533.680.358)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.107.286.221.609	1.069.198.478.735	Balance at the end of the year

32. Pajak Penghasilan / 32. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	318.786.451.280	245.314.780.260	The Company
Entitas anak	296.192.693.119	225.676.818.304	The Subsidiaries
Jumlah	614.979.144.399	470.991.598.564	Subtotal
Pajak tangguhan	19.881.920.873	2.442.325.243	Deferred tax
Jumlah	634.861.065.272	473.433.923.807	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.103.743.303.217	2.356.873.229.583	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.322.995.663.565)	(1.059.070.805.495)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.780.747.639.652	1.297.802.424.088	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	(203.497.016.215)	(55.772.811.065)	Profit deduction cause by investment facility
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	23.968.241.385	45.135.281.463	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(67.407.465)	(12.224.615.428)	Allowance for impairment
Aset hak guna	(1.784.983.843)	368.192.661	Right-of-use assets
Biaya transaksi	1.172.823.808	(545.926.191)	Transaction costs
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	(1.205.814.125)	144.808.448	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(161.963.762.351)	(115.805.877.752)	Difference between tax and commercial depreciation
Jumlah	(139.880.902.591)	(82.928.136.799)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(42.951.534.648)	(37.875.872.843)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	49.326.181.642	32.736.879.039	Donations
Kenikmatan karyawan	-	4.465.710.605	Employee benefits
Lain-lain	5.284.956.619	(43.361.009.992)	Others
Jumlah	11.659.603.613	(44.034.293.191)	Total
Laba kena pajak Perusahaan	1.449.029.324.459	1.115.067.183.033	Taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	318.786.451.280	245.314.780.260	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	269.777.934.360	200.219.515.320	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	18.122.524.640	13.343.225.720	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	8.292.234.119	12.114.077.264	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah beban pajak kini	614.979.144.399	470.991.598.564	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	218.985.739.146	170.542.137.302	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	184.435.614.922	257.295.703.456	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.700.747.844	16.732.054.792	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	13.695.614.255	19.592.267.048	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah	425.817.716.167	464.162.162.598	Total
Utang pajak kini (pajak lebih bayar)	189.161.428.232	6.829.435.966	Current tax underpayment (overpayment)
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan	99.800.712.134	74.772.642.958	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	85.342.319.438	-	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	9.421.776.796	-	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah utang pajak kini	194.564.808.368	74.772.642.958	Total current tax payable
Rincian pajak lebih bayar (Catatan 8)			Detail of prepaid income taxes (Note 8)
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	-	(57.076.188.136)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	-	(3.388.829.072)	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	(5.403.380.136)	(7.478.189.784)	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah pajak lebih bayar	(5.403.380.136)	(67.943.206.992)	Total prepaid income taxes

Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 27 Februari 2025. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 4/TA/PMDN/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 260/MK/PJ/2025 tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 12 Juli 2024 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2024 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 2.832.360.020.766.

Income Tax Facilities

On February 27, 2025, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on February 27, 2025. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 4/TA/PMDN/2024 dated May 28, 2024 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 260/MK/PJ/2025 dated October 22, 2025, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 12, 2024 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2024 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 2,832,360,020,766.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 27 Februari 2025. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 1/TA/PMDN/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

On February 27, 2025, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on February 27, 2025. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 1/TA/PMDN/2024 dated January 26, 2024 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206/MK/PJ/2025 tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 September 2024 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2024 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 1.028.977.021.646.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 206/MK/PJ/2025 dated August 22, 2025, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on September 18, 2024 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2024 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 1,028,977,021,646.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 23 Maret 2022. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 5/TA/PMDN/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

On December 21, 2021, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 23, 2022. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 5/TA/PMDN/2021 dated February 25, 2021 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 461/KM.3/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Juli 2021 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2021 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 208.603.281.892.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 461/KM.3/2022 dated September 23, 2022, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 5, 2021 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2021 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 208,603,281,892.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 2 Maret 2021. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 116/KM.3/2020 tanggal 16 Maret

On December 22, 2020, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 2, 2021. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 116/KM.3/2020 dated March 16,

2020 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

2020 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 431/KM.3/2021 tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 Maret 2020 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2020 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 906.852.939.397.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 431/KM.3/2021 dated July 5, 2021, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on March 18, 2020 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2020 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 906,852,939,397.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 have been calculated at tax rates that are expected to be effective when realized.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia.

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia.

Grup mengikuti aturan tersebut dan telah mengimplementaskan mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Grup memiliki satu perusahaan yang beroperasi di Filipina. Sampai tanggal laporan keuangan, pemerintah Filipina masih dalam tahap perencanaan penerapan aturan Pilar Dua. Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan oleh Grup dengan melakukan perhitungan menyeluruh berdasarkan aturan model GloBE. Grup diestimasikan tidak memiliki tambahan beban pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group complies with the regulation and has implemented it starting January 1, 2025. Currently, the Group has one subsidiary operating in the Philippines. Until the date of the financial statements, the Government of the Philippines is still in the process of planning the implementation of the Pillar Two rules. Based on the self-assessment performed by the Group through a comprehensive calculation in accordance with the GloBE Model Rules, the Group is estimated not to incur any additional Pillar Two corporate income tax expense.

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2025 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2025 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

2026	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to) Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	206.692.479.860	5.273.013.105	-	211.965.492.965	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.585.319.553	(14.829.643)	-	10.570.489.910	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(344.343.011.482)	(35.632.027.717)	-	(379.975.039.199)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.979.792.955)	258.021.238	-	(1.721.771.717)	Transaction costs
Aset hak guna	606.239.968	(392.696.445)	-	213.543.523	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(890.197.004)	(265.279.108)	-	(1.155.476.112)	Bonds issuance cost
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(129.328.962.060)	(30.773.798.570)	-	(160.102.760.630)	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	5.081.342.578	10.575.516.578	-	15.656.859.156	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	9.805.212.795	316.361.119	-	10.121.573.914	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	1.460.558.845	-	-	1.460.558.845	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	(112.981.847.842)	(19.881.920.873)	-	(132.863.768.715)	Total
Aset pajak tangguhan	(118.063.190.420)			27.238.991.915	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	5.081.342.578			(160.102.760.630)	Deferred tax liabilities

2025	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to) Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	195.620.802.126	6.890.420.658	4.181.257.076	206.692.479.860	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.807.430.040	(2.222.110.487)	-	10.585.319.553	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(193.735.762.100)	(150.607.249.382)	-	(344.343.011.482)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.972.432.383)	(7.360.572)	-	(1.979.792.955)	Transaction costs
Aset hak guna	575.694.038	30.545.930	-	606.239.968	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(805.537.868)	(84.659.136)	-	(890.197.004)	Bonds issuance cost
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	12.490.193.853	(146.000.412.989)	4.181.257.076	(129.328.962.060)	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(14.290.930.389)	17.629.127.754	1.743.145.213	5.081.342.578	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	9.356.419.847	308.457.186	140.335.759	9.805.212.792	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	863.717.319	596.841.526	-	1.460.558.845	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	8.419.400.630	(127.465.986.523)	6.064.738.048	(112.981.847.845)	Total
Aset pajak tangguhan	22.710.331.019			16.347.114.215	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(14.290.930.389)			(129.328.962.060)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.103.743.303.217	2.356.873.229.583	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.322.995.663.565)	(1.059.070.805.495)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.780.747.639.652	1.297.802.424.088	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	(203.497.016.215)	(55.772.811.065)	Profit deduction cause by investment facility
Jumlah laba sebelum pajak Perusahaan	1.577.250.623.437	1.242.029.613.023	Total profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	346.995.137.060	273.246.514.860	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.565.112.790	(9.452.783.458)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	349.560.249.850	263.793.731.402	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	285.300.815.422	209.640.192.405	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	634.861.065.272	473.433.923.807	Tax expense

33. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

33. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.427.312.086.167	1.849.566.567.453	Profit attributtable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 22)	22.311.111.350	22.287.563.825	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 22)
Laba per saham	109	83	Earnings per share

34. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu perusahaan-perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup, meliputi antara lain:

a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., Mayora USA Inc., dan

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., Mayora USA Inc., and

Mayora RUS yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

Untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, volume penjualan masing-masing sejumlah 515.561 ton dan 476.036 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan masing-masing sejumlah 117.944 ton dan 146.946 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Mayora RUS which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

For the periods ended September 30, 2026 and 2025, sales volume totaling 515,561 tons and 476,036 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 117,944 tons and 146,946 tons, respectively, are sales made to third parties.

b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Hibank Indonesia dicatat dalam akun "Kas dan setara kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Hibank Indonesia. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

c. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Hibank Indonesia dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.

c. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Hibank Indonesia which is presented under "Other income" in the profit or loss.

d. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Amortisasi aset hak guna atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

d. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Amortization of right-of-use assets on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.

e. Grup memiliki piutang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, dan PT Pascal Corpindo Semesta, serta piutang usaha dengan pihak berelasi di luar negeri dari Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC Mayora Nigeria Ltd., Mayora USA Inc, dan Mayora RUS.

Grup memiliki utang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, dan PT Nutrindo Bogarasa.

e. The Group has trade accounts receivable with local related party from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Pascal Corpindo Semesta, and trade accounts receivable with foreign related party from Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., Mayora USA Inc., and Mayora RUS.

The Group has trade accounts payable with local related party suppliers to PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, and PT Nutrindo Bogarasa.

Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Pascal Corpindo Semesta.

The Group purchases raw material from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Pascal Corpindo Semesta.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank Hibank Indonesia	500.729.673.191	1.263.331.303.169	1,72%	4,03%	PT Bank Hibank Indonesia
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade accounts receivable (Note 5)
Pelanggan Dalam Negeri	6.679.105.971.338	6.782.058.784.654	22,89%	21,61%	Local Debtors
Pelanggan Luar Negeri	1.440.404.003.570	1.425.642.898.652	4,94%	4,54%	Foreign Debtors
Jumlah	8.119.509.974.908	8.207.701.683.306	27,82%	26,15%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)					Trade accounts payable (Note 13)
Pemasok Lokal	157.670.012.571	130.013.668.584	1,57%	1,00%	Local Suppliers
Liabilitas sewa (Catatan 19)					Lease liabilities (Note 19)
Lokal	50.347.496.059	122.825.047.059	0,50%	0,94%	Local

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ *Percentage to Total Revenues/Expenses*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan bersih (Catatan 25)					Net Sales (Note 25)
Lokal	16.923.280.933.382	15.980.252.496.469	60,16%	58,84%	Local
Ekspor	3.913.956.528.065	3.170.581.199.781	13,91%	11,67%	Export
Jumlah	20.837.237.461.447	19.150.833.696.250	74,07%	70,52%	Total
Pembelian (Catatan 26)					Purchases (Note 26)
Lokal	1.934.931.580.870	1.748.298.964.948	11,79%	9,69%	Local
Beban Usaha (Catatan 27)					Operating Expenses (Note 27)
Beban sewa					Rental expense
Lokal	95.229.034.855	94.625.099.533	2,27%	2,80%	Local
Penghasilan lain-lain					Other Income
Penghasilan bunga (Catatan 28)					Interest income (Note 28)
PT Bank Hibank Indonesia	21.266.879.309	27.800.039.928	20,30%	24,84%	PT Bank Hibank Indonesia
Beban bunga (Catatan 29)					Interest expense (Note 29)
Lokal	3.442.507.734	7.932.656.863	1,19%	1,79%	Local
Pendapatan sewa (Catatan 30)					Rental income (Note 30)
Lokal	6.409.200.600	5.808.927.000	81,33%	63,27%	Local

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Imbalan jangka pendek	200.056.212.370	193.178.967.299	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	268.172.353.176	249.721.874.690	Long-term benefits
Jumlah	468.228.565.546	442.900.841.989	Total

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

Periode/*Period* atau/*or* Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ *Change in exchange rates*	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax*
2026	Meningkat Rupiah/ *Rupiah Appreciates by: 1%*	(50.960.746.522)
	Menurun Rupiah/ *Rupiah Depreciates by: 1%*	50.960.746.522
2025	Meningkat Rupiah/ *Rupiah Appreciates by: 1%*	(56.114.937.721)
	Menurun Rupiah/ *Rupiah Depreciates by: 1%*	56.114.937.721

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2025 dan 2024, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2025 and 2024, the Group's borrowings at floating rates were denominated in Rupiah.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	30 September 2026/September *30, 2026*		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	6,93%	554.854.617.847	6,16%	2.675.502.633.990	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 43.278.660.192 dan Rp 267.550.263.399, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 43,278,660,192 and Rp 267,550,263,399, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	4.256.329.771.415	5.843.311.475.364	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.621.427.979.362	8.653.339.921.308	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	110.878.256.528	122.577.909.313	Other accounts receivable
Uang jaminan	49.143.855.090	45.824.881.182	Guarantee deposits
Jumlah	13.037.779.862.395	14.665.054.187.167	**Total**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/*September 30, 2026*							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
	Rp '000.000						Rp '000.000	
Liabilitas:								**Other financial liabilities:**
Utang bank jangka pendek	235.000	-	-	-	235.000	-	235.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.992.650	-	-	-	2.992.650	-	2.992.650	Trade accounts payable
Utang lain-lain	94.571	-	-	-	94.571	-	94.571	Other accounts payable
Beban akrual	405.247	-	-	-	405.247	-	405.247	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	55.487	95.361	362.667	104.167	617.681	(7.339)	610.341	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	50.347	-	-	-	50.347	-	50.347	Lease liabilities
Utang obligasi	1.240.000	-	1.863.520	764.025	3.867.545	(10.615)	3.856.930	Bonds payable
Jumlah	5.073.301	95.361	2.226.187	868.192	8.263.040	(17.955)	8.245.086	**Total**

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
	Rp '000.000						Rp '000.000	
Liabilitas:								**Other financial liabilities:**
Utang bank jangka pendek	1.735.000	-	-	-	1.735.000	-	1.735.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.581.811	-	-	-	2.581.811	-	2.581.811	Trade accounts payable
Utang lain-lain	32.162	-	-	-	32.162	-	32.162	Other accounts payable
Beban akrual	419.527	-	-	-	419.527	-	419.527	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.007.970	827.759	742.353	105.870	2.683.952	(8.449)	2.675.503	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	122.825	-	-	-	122.825	-	122.825	Lease liabilities
Utang obligasi	-	1.240.000	1.602.360	1.025.185	3.867.545	(13.310)	3.854.235	Bonds payable
Jumlah	5.899.295	2.067.759	2.344.713	1.131.055	11.442.822	(21.759)	11.421.063	**Total**

36. Ikatan

a. Perusahaan memperoleh fasilitas *combined trade* berupa *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan kredit keseluruhan sebesar US$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC* (*Sight, Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC* lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2026.

c. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 20.000.000, dengan ketentuan :

- Fasilitas LC line dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US$ 20.000.000, dan
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 5.000.000 yang digunakan untuk *hedging* transaksi valas atas pembelian impor.

Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

d. Perusahaan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, Import Letter of Credit*, *Import Loan*, *Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* dan *Commercial Stand-By*

36. Commitments

a. The Company obtained combined trade Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS) and Bill Purchase Letter of Credit from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US$ 5,000,000 and Foreign Exchange (FX) Dealing facility of US$ 2,000,000. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until February 28, 2027.

b. The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of LC (Sight, Usance and UPAS) and local LC (SKBDN) with a maximum principal amount of US$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2026.

c. The Company obtained a Multi Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a Sight/Usance LC facility, a Bank Guarantee facility and a Time Loan Revolving facility with a maximum amount of US$ 20,000,000, with the following conditions:

- LC line and Bank Guarantee facilities can be used in a maximum amount of US$ 20,000,000, and
- The Time Loan Revolving facility can be used in a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This loan is used for the Company's working capital.

The Company also obtained Forex Line facility with maximum amount of US$ 5,000,000 which was used for hedging foreign exchange transactions on import purchases.

All of the above loan facilities have been extended several times, most recently until August 23, 2026 and in the process of being extended.

d. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By

Letter of Credit dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.

letter of Credit from Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US$ 5,000,000. This facility is automatically extended for one (1) year.

e. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

e. The Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 (uncommitted). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. This facility has been extended until December 31, 2026.

f. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus trade account payable, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

f. On July 4, 2019, the Company obtained a fixed loan facility 1 which consists of extra PTK 1, Sight/Usance LC facility, special trade account payable transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility has been extended until September 23, 2026 and still in the process of being extended.

g. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

g. On April 4, 2018, the Company obtained revolving loan facilities from PT Citibank Indonesia with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000, for working capital. This loan facility has a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeding year. This loan has no collateral.

h. Pada tanggal 27 Maret 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berupa kredit jangka pendek (*uncommitted*) sebesar Rp 300.000.000.000, fasilitas *commercial line* dan *forex line* masing-masing sebesar US$ 10.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.

h. On March 27, 2024, the Company obtained a short-term credit facility (uncommitted) from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to Rp 300,000,000,000, both of commercial line and forex line facilities amounting to US$ 10,000,000. This facility is available until March 27, 2027.

i. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas *Treasury Forex* dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) masing-masing sebesar US$ 500.000. Jatuh tempo sampai dengan 30 November 2026.

i. On March 20, 2024, the Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Treasury Forex facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) amounting to US$ 500,000 each. The maturity date is until November 30, 2026.

j. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* untuk modal kerja sebesar Rp 350.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2022 limit fasilitas *revolving credit* berubah menjadi Rp 150.000.000.000 dan pada perubahan tersebut PT Torabika Eka Semesta telah dilepaskan dan sudah tidak memiliki kewajiban apapun lagi dari fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

j. On August 13, 2010, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facilty for working capital from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000. On December 22, 2022, wherein the limit of revolving credit facility was reduced to Rp 150,000,000,000 and on the last amendment, PT Torabika Eka Semesta has been released and has not had any obligations and liabilities under this facility. The credit limit has been extended until September 30, 2026. This facility has no collateral.

k. Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 30 November 2016, fasilitas pinjaman berulang tersebut meningkat menjadi Rp 400.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

k. On December 22, 2015, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital. On November 30, 2016, the revolving loan facility has increased to Rp 400,000,000,000. This facility will mature on November 20, 2026. This facility has no collateral.

l. Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026.

l. On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 the credit limit. The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended until November 20, 2026.

m. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.

m. On August 8, 2016, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company from it's obligations.

n. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* (*uncommitted*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

n. On July 4, 2019, the Company obtained revolving loan facility (uncommitted) from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum loan facility amounting to Rp 150,000,000,000. This facility has been extended until September 23, 2026 and in the process of being extended.

o. Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Agustus 2027.

o. On March 30, 2023, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank UOB Indonesia for working capital. This facility has been extended until August 3, 2027.

p. Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2027.

p. On February 13, 2018, the Company obtained a Revolving Promissory Note facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company's working capital financing. This loan facility has been extended until February 20, 2027.

q. Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (uncommitted) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

q. On August 23, 2010, the Company obtained a Money Market Term Loan facility (uncommitted) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On November 18, 2015, the maximum credit facility has increased to Rp 350,000,000,000. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until August 23, 2026 and in the process of being extended.

r. Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2027.

r. On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until June 15, 2027.

s. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas *Treasury Line/FX Dealing* masing-masing sebesar US$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk *LC* / SKBDN (*Sight, Usance*, *UPAS, SBLC,* dan bank garansi) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026 dan 9 Desember 2026.

s. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (Sight, Usance, *UPAS, SBLC,* and bank guarantee) with a maximum principal amount of US$ 12,500,000 each. These facilities are extended until November 20, 2026 and December 9, 2026, respectively.

t. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas bergulir *uncommitted supply chain financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2026.

t. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving uncommitted supply chain financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility has been extended until December 9, 2026.

u. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 250.000.000.000 (*committed*) dan Rp 400.000.000.000 (*uncommitted*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2026.

u. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 (committed) and Rp 400,000,000,000 (uncommitted) for working capital. This facility is available until December 9, 2026.

v. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

v. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained term credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 (uncommitted) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until December 31, 2026.

w. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US$ 15.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 September 2026.

w. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US$ 15,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are extended until September 30, 2026.

x. Pada tanggal 4 April 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari Citibank Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 4 Desember 2023, limit fasilitas meningkat menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

x. On April 4, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from Citibank Indonesia for working capital. On December 4, 2023, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. This facility has a term of one (1) year shall be automatically extended for succeding year. This facility has no collateral.

y. Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama
1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.

y. On June 29, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia for working capital. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinuance, and release the Company from it's obligations.

z. Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2027

z. On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000 and has been extended several times, and the latest is until June 15, 2027.

aa. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas LC revolving dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (Sight dan Usance) dengan kredit sebesar US$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2027.

aa. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (Sight and Usance) with a credit limit of US$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities. This facility is available up to March 21, 2027.

ab. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 100.000.000.000 (*uncommitted*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

ab. On May 7, 2012, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 (uncommitted) from MUFG Bank Ltd for working capital. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until November 30, 2026. This loan has no collateral.

ac. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

ac. On August 14, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until August 28, 2027. This loan has no collateral

ad. Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 600.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

ad. On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year. On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. The loan facility has been amended several times, most recently on October 21, 2022, the maximum loan facility increased to Rp 600,000,000,000. This facility has is available until October 22, 2026. This loan has no collateral.

ae. Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasiltias *revolving loan* sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 24 Oktober 2014, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

ae. On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia for working capital. On October 24, 2014, the maximum loan facility increased to Rp 250,000,000,000. This facility is available up to October 25, 2026. This loan has no collateral.

af. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 27 Oktober 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

af. On October 28, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with maximum loan amounting to Rp 150,000,000,000. On October 27, 2025, the term of this facility has been extended until October 28, 2026. This loan has no collateral.

ag. Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank DBS Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 9 Juli 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

ag. On September 23, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Bank DBS Indonesia with maximum loan amounting to Rp 150,000,000,000. On July 9, 2025, the term of this facility has been extended until July 25, 2027. This loan has no collateral.

ah. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dari Bank of China Ltd untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir pada tanggal 25 Maret 2025, dimana jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 150.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan

ah. On December 22, 2023, the company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amounts of Rp 50,000,000,000 for working capital. These facilities have been extended several times, and the latest is on March 25, 2025, where the maximum loan facility increased to Rp 150,000,000,000, and the term of this loan facility has been extended until December 27, 2026. This loan has no collateral.

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

37. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

30 September 2026/*September 30, 2026*	Makanan olahan dalam kemasan/ *Packaged food processing*	Minuman olahan dalam kemasan/ *Packaged beverages processing*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***					
PENDAPATAN/*REVENUES*					
Penjualan ektern/*External sales*	18.289.853.710.707	9.842.861.648.253	-	-	28.132.715.358.960
Penjualan intern/*Internal sales*	89.176.746.357	1.914.262.982.761	-	(2.003.439.729.118)	-
Jumlah pendapatan/*Net sales*	18.379.030.457.064	11.757.124.631.014	-	(2.003.439.729.118)	28.132.715.358.960
HASIL/*RESULT*					
Hasil segmen/*Segment results*	4.103.664.462.485	2.957.358.490.282	-	-	7.061.022.952.767
Beban usaha/*Operating expenses*	2.371.293.944.602	1.818.942.873.267	2.103.634.559	-	4.192.340.452.428
Laba (rugi) operasi/Profit *(loss) from operations*	1.732.370.517.883	1.138.415.617.015	(2.103.634.559)	-	2.868.682.500.339
Beban bunga/*Interest expense*	(258.845.955.997)	(137.109.894.709)	-	107.761.438.855	(288.194.411.851)
Penghasilan bunga/*Interest income*	150.712.973.503	60.929.882.244	877.473.543	(107.761.438.855)	104.758.890.435
Penghasilan lain-lain bersih/*Other income - net*	644.381.384.263	258.917.195.204	3.083.844.827	(487.886.100.000)	418.496.324.294
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*	2.268.618.919.652	1.321.152.799.754	1.857.683.811	(487.886.100.000)	3.103.743.303.217
Beban pajak/*Tax expense*					634.861.065.272
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					2.468.882.237.945
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ ***Consolidated Statement of Financial Position***					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets**	20.474.262.971.308	10.828.753.547.943	37.242.520.753	(3.244.074.925.961)	28.096.184.114.043
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities***	7.949.166.985.455	4.033.772.748.955	12.059.950	(2.252.283.785.889)	9.730.668.008.471
Informasi Lainnya/*Other Information*					
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	414.457.299.984	236.156.287.743	-	-	650.613.587.727
Penyusutan/*Depreciation*	601.885.608.605	186.569.731.342	962.442.607	-	789.417.782.554

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

31 Desember 2025/*December 31, 2025*	Makanan olahan dalam kemasan/ *Packaged food processing*	Minuman olahan dalam kemasan/ *Packaged beverages processing*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***					
PENDAPATAN/*REVENUES*					
Penjualan ektern/*External sales*	23.981.993.230.461	14.699.569.030.746	-	-	38.681.562.261.207
Penjualan intern/*Internal sales*	163.739.306.971	3.554.260.364.371	-	(3.717.999.671.342)	-
Jumlah pendapatan/*Net sales*	24.145.732.537.432	18.253.829.395.117	-	(3.717.999.671.342)	38.681.562.261.207
HASIL/*RESULT*					
Hasil segmen/*Segment results*	4.969.700.641.472	3.522.561.436.717	-	-	8.492.262.078.189
Beban usaha/*Operating expenses*	2.670.539.340.966	2.095.366.640.428	2.643.941.459	-	4.768.549.922.853
Laba (rugi) operasi/Profit *(loss) from operations*	2.299.161.300.506	1.427.194.796.289	(2.643.941.459)	-	3.723.712.155.336
Beban bunga/*Interest expense*	(444.209.822.246)	(260.038.979.308)	-	111.151.762.452	(593.097.039.102)
Penghasilan bunga/*Interest income*	151.217.172.284	84.282.482.850	1.150.178.648	(111.151.762.452)	125.498.071.330
Penghasilan lain-lain bersih/*Other income - net*	1.793.580.317.910	151.354.242.873	4.208.864.834	(1.588.757.300.000)	360.386.125.617
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*	3.799.748.968.454	1.402.792.542.704	2.715.102.023	(1.588.757.300.000)	3.616.499.313.181
Beban pajak/*Tax expense*					706.537.366.944
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					2.909.961.946.237
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ ***Consolidated Statement of Financial Position***					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets**	21.389.823.500.363	12.123.875.291.958	35.370.661.466	(2.616.428.263.718)	30.932.641.190.069
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities***	9.300.823.090.369	5.941.018.304.845	11.480.308	(2.366.427.791.203)	12.875.425.084.319
Informasi Lainnya/*Other Information*					
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	1.117.583.904.138	86.883.773.925	-	-	1.204.467.678.063
Penyusutan/*Depreciation*	774.037.603.404	285.030.100.236	1.292.905.600	-	1.060.360.609.240

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan, and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ *Revenues by geographic market* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Geographical market
Indonesia	17.022.786.455.695	16.053.606.107.767	Indonesia
Asia	10.132.158.186.168	10.201.768.064.598	Asia
Lain-lain	977.770.717.097	902.121.437.380	Others
Jumlah	28.132.715.358.960	27.157.495.609.745	Total

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Location
Dalam Negeri	27.631.291.197.153	30.495.668.300.173	Local
Luar Negeri	483.644.461.393	436.972.889.896	Foreign
Jumlah	28.114.935.658.546	30.932.641.190.069	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ *Capital expenditures* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Location
Dalam Negeri	650.613.587.727	1.204.467.678.063	Local

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

		30 September 2026/September *30, 2026*		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in* Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	168.369.150	3.030.307.969.340	209.431.079	3.514.672.368.393	Cash and cash equivalents
	CNY	23.862.683	64.066.292.713	117.020.240	280.965.595.201	
	THB	163.714	87.721.102	88.636.037	47.243.007.822	
	PHP	387.007.733	111.311.164.151	152.949.737	43.590.675.086	
	EUR	667.103	13.626.808.901	1.514.361	29.913.176.441	
	SGD	121.290	1.706.846.541	165.804	2.166.888.222	
	AUD	602	7.572.953	737	8.295.282	
Piutang usaha	USD	65.911.477	1.186.274.771.686	60.986.759	1.023.479.796.418	Trade accounts receivable
	CNY	196.048.821	526.349.915.260	238.389.100	572.372.228.324	
	THB	426.577.698	228.568.862.142	478.917.683	255.263.125.132	
	EUR	1.958.935	40.014.851.203	1.544.983	30.518.042.595	
Jumlah Aset			5.202.322.775.992		5.800.193.198.916	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	-		2.312.590	38.809.889.576	Trade account payable
	EUR	630.173	12.872.449.376	1.409.549	27.842.812.568	
	PHP	56.352.294	16.208.228.091	66.334.002	18.905.190.437	
	CNY	1.609.089	4.320.066.889	1.512.352	3.631.156.695	
	SGD	-		6.760	88.343.533	
Utang bank jangka panjang	PHP	259.860.000	72.847.379.400	348.849.242	99.422.034.000	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas			106.248.123.756		188.699.426.809	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			5.096.074.652.236		5.611.493.772.107	Net Assets

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing and financing activities of the Group:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka untuk pembelian aset tetap menjadi aset tetap	314.661.230.966	367.504.375.008	Advances applied to for purchases of property and equipment to property, plant and equipment
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	704.205.560	15.141.330.724	Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

40. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*		Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	30 September/ *September 30,* 2026	
Utang bank jangka pendek	1.735.000.000.000	(1.500.000.000.000)	*)	-	235.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.675.502.633.990	(2.066.271.585.551)	*)	1.110.323.808	610.341.372.247	Long-term bank loan
Utang obligasi	3.854.235.335.030	-		2.694.414.851	3.856.929.749.881	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.264.737.969.020	(3.566.271.585.551)		3.804.738.659	4.702.271.122.128	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*		Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka pendek	2.745.000.000.000	(1.010.000.000.000)	*)	-	1.735.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.875.516.752.506	(200.105.661.372)	*)	91.542.856	2.675.502.633.990	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.327.622.181.872	1.532.545.000.000		(5.931.846.842)	3.854.235.335.030	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.948.138.934.378	322.439.338.628		(5.840.303.986)	8.264.737.969.020	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

41. Perubahaan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amandemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubaha rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the conditions when a currency is not exchangeable which is effective on January 1, 2025, and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, “Business Combinations of Entities Under Common Control”, regarding changes in the reference for measuring transferred business and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure of Financial Statements”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendments on the Group’s consolidated financial statements.

******